

Pencapaian target ANC di Polindes Pangelean tahun 2005 mencapai 71% sedangkan di posyandu 33,8% dari target Nasional 95%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pencapaian cakupan ANC di Polindes Pangelean masih kurang dari target Nasional. Di desa Pangelean banyak ibu hamil yang bekerja tidak memanfaatkan posyandu dalam pemeriksaan kehamilan dimana salah satu factor yang mempengaruhi adalah pekerjaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara status pekerjaan ibu hamil dengan pemanfaatan posyandu sebagai tempat pemeriksaan kehamilan.

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain penelitian *cross sectional* dengan besar sampel 25 responden yang diambil dari seluruh populasi. Data diambil dengan memberikan kuesioner dan secara statistik digunakan uji korelasi chi-square dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 25 responden didapatkan 14 responden yang bekerja, terdapat 4 responden (28,57%) yang memanfaatkan posyandu dan 10 responden (71,43%) yang tidak memanfaatkan posyandu sebagai tempat pemeriksaan kehamilan. Pada 11 responden yang tidak bekerja terdapat 9 responden (81,81%) yang memanfaatkan posyandu dan 2 responden (18,18%) yang tidak memanfaatkan posyandu sebagai tempat pemeriksaan kehamilan. Dari hasil uji chi-square didapatkan bahwa  $\chi^2$  hitung  $7 > \chi^2$  tabel 3,84, sehingga  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan antara status pekerjaan ibu hamil dalam pemanfaatan posyandu sebagai tempat pemeriksaan kehamilan.

Dapat disimpulkan bahwa ibu yang bekerja banyak yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan di posyandu sehingga diharapkan bidan bisa melakukan kunjungan rumah untuk ibu – ibu yang tidak bisa datang ke posyandu.

Kata kunci : Status pekerjaan, Pemanfaatan posyandu